

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
BENCANA BANJIR TAHUNAN DI KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains**



**APRIYANTI FITRIA
NIM 1106389 / 2011**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

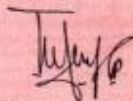
SKRIPSI

Judul : Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana
Banjir di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Provinsi Riau
Nama : Apriyanti Fitria
NIM / TM : 1106389 / 2011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Triyatno S.Pd. M.Si
NIP. 19750328 200501 1 002

Pembimbing II



Drs. Zawirman
NIP. 19610616 198903 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

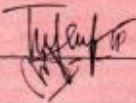
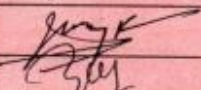
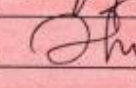
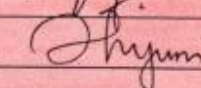
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal 29 April 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA
BANJIR DI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU
PROVINSI RIAU**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Triyatno, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zawirman	2. _____
3. Anggota	: Drs. Moh Nasir B	3. 
4. Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	4. 
5. Anggota	: Ahyuni, ST, M.Si	5. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Swafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriyanti Fitria
NIM/TM : 1106389/2011
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Apriyanti Fitria
NIM/TM. 1106389/2011

ABSTRAK

Apriyanti Fitria (2011): Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Penelitian bertujuan: 1) Mengetahui kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir, adapun parameter yaitu pengetahuan dan sikap, kebijakan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, serta mobilisasi sumber daya. 2) Mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Rambah yang terkena banjir berjumlah 810 kepala keluarga. Sampel penelitian ditetapkan dengan teknik random sampling, berjumlah lima desa. Pengambilan sampel responden menggunakan rumus Slovin, 10% dari 810 sehingga diperoleh 89 kepala keluarga sampel.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kesiapsiagaan tentang pengetahuan dan sikap, pengetahuan 92,22% tergolong sangat tahu dan sikapnya 59,72% tergolong setuju. Kebijakan 61,94% tergolong kurang bijak. Rencana tanggap darurat 54,49% tergolong kurang tanggap. Sistem peringatan bencana 53,33% tergolong kurang siap. Mobilisasi dan sumber daya 46,72% tergolong kurang siap. 2) Tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Rambah dalam menghadapi bencana banjir tahunan masih tergolong kurang siap.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Bencana, Banjir.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Tidak lupa salawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Geografi FIS-UNP. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I serta Bapak Drs. Zawirman sebagai Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku PA
3. Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku ketua Program Studi Geografi FIS UNP.

4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Kepala BPBD Kabupaten Rokan Hulu dan Bapak Camat Kecamatan Rambah Provinsi Riau beserta Staf yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian.
7. Teristimewa bagi kedua orang tua penulis Ayah tersayang St.Sarudin (Alm) dan Ibunda tercinta Kasmida Herawati yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi serta untaian do'a agar penulis sukses dalam meraih cita-cita.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program studi Geografi FIS-UNP.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2016

Apriyanti Fitria

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Kesiapsiagaan.....	6
2. Masyarakat	15
3. Bencana Banjir.....	17
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat	22
C. Populasi dan Sampel	24
D. Defenisi Operasional Variabel	26
E. Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Rambah.....	24
2. Jumlah Sampel Desa di Kecamatan Rambah.....	26
3. Parameter Kesiapsiagaan Masyarakat.....	30
4. Luas Wilayah dan Ketinggian.....	34
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2014.....	38
6. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Bencana Banjir.....	41
7. Kebijakan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir.....	44
8. Rencana Tanggap Darurat Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir....	46
9. Sistem Peringatan Bencana Masyarakat Dalam Menghadapi Banjir.....	49
10. Kesiapsiagaan Mobilisasi dan Sumber Daya Masyarakat Dalam Menghadapi Banjir.....	51
11. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Banjir Tahunan di Kecamatan Rambah.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alir Penelitian	21
2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	23
3. Peta Administrasi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	35
4. Peta Topografi Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	36
5. Batas Banjir Berkisar 2 Meter Di Rumah Penduduk Kecamatan Rambah.....	39
6. Peta Lokasi Titik Banjir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	40
7. Grafik Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Bencana Banjir di Kecamatan Rambah.....	42
8. Grafik Kebijakan Masyarakat tentang Bencana Banjir di Kecamatan Rambah.....	45
9. Grafik Rencana Tanggap Darurat Masyarakat tentang Bencana Banjir di Kecamatan Rambah.....	47
10. Grafik Sistim Peringatan Bencana Masyarakat Bencana Banjir di Kecamatan Rambah.....	50
11. Grafik Mobilisasi dan Sumber Daya Masyarakat tentang Bencana Banjir di Kecamatan Rambah.....	52
12. Grafik Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Rambah	54
13. Keadaan Rumah Tinggi dan Tersedianya Perahu di Desa Babussalam.....	56
14. Petunjuk Arah Evakuasi Banjir Di Desa Babussalam.....	57
15. Persiapan di dalam Rumah Warga Tempat Penyimpanan Barang.....	58
16. Tanggul di Desa Pematang Berangan.....	58
17. Peta kesiapsiagaan bencana banjir di Kecamatan Rambah Kabupaten Rambah.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	66
2. Tabel pengolahan Data Primer.....	71
3. Cara Pengolahan Data.....	75
4. Data Kondisi Latar Belakang Kepala Keluarga.....	96
5. Tabel Klasifikasi Kesiapasiagaan Masyarakat.....	99
6. Peta Persebaran Titik Responden.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana).

Banjir sebagai fenomena alam terkait dengan ulah manusia terjadi sebagai akibat akumulasi beberapa faktor yaitu: hujan, kondisi sungai, kondisi daerah hulu, kondisi daerah budidaya dan pasang surut air laut. Potensi terjadinya ancaman bencana banjir saat ini disebabkan keadaan badan sungai rusak, kerusakan daerah tangkapan air, pelanggaran tata ruang wilayah, pelanggaran hukum meningkat, perencanaan pembangunan kurang terpadu, dan disiplin masyarakat yang rendah.

Bencana banjir merupakan salah satu jenis bencana alam yang sangat sering terjadi di Indonesia. Bahkan, banjir dari tahun ketahun intensitas dan wilayahnya semakin meningkat. Masih segar dalam ingatan kita, betapa bencana banjir sangat sering melanda negeri kita. Selain kerugian berupa materi, setiap kali terjadi bencana selalu menimbulkan permasalahan kemanusiaan yang serius, serta meninggalkan dampak sosial dan psikologi yang melanda bagi masyarakat. Banjir tidak hanya menyebabkan kerugian harta benda, tetapi juga menyebabkan lumpuhnya roda perekonomian, adanya

berbagai penyakit, meninggalkan trauma dan stres, serta jatuhnya korban jiwa.

Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ada 4 kecamatan, yakni Rambah, Tambusai Utara, Kepenuhan dan Kepenuhan Hulu terendam banjir. Sedikitnya 338 rumah terendam dan berdampak kepada 1.966 jiwa, yang paling parah yaitu Kecamatan Rambah yang terdiri beberapa Desa yaitu : Desa Dusun Nagori, Babussalam, Sungai Batang Rokan, Desa Pematang Berangan, Desa Tanjung Harapan, Desa Koto Tinggi, dan Desa Pawan. *(Sumber : BPBD Kabupaten Rokan Hulu 2015)*

Kecamatan Rambah merupakan kecamatan yang mempunyai dataran rendah hal ini sangatlah sering sekali atau sudah menjadi langganan banjir tiap tahunnya, karena di aliri oleh sepanjang Sungai Batang Rokan dan penyebab dari bencana banjir adalah sebab adanya penggundulan hutan diatas bukit barisan yang dilakukan oleh para perusak alam. Banjir yang sangat dahsyat atau yang paling parah melanda Kecamatan Rambah mulai dari tahun 2005, 2012, 2013, 2014 selama bulan Agustus sampai dengan Februari wilayah ini mulai diguyur hujan yang mana pada musim hujan yang terjadi selama 1 minggu berturut-turut, hujan mengguyur Kecamatan Rambah mengakibatkan banjir yang melanda penduduk Kecamatan Rambah dengan mencapai ketinggian 2 meter, dan masyarakat setempat banyak mengalami kerugian barang-barang harta, benda, sawah, ladang mereka, namun dari beberapa tahun ini tiap bencana banjir tiba syukur alhamdulillah tidak ada memakan korban, oleh karena itu dibutuhkan

upaya kesiapsiagaan untuk mengurangi besarnya resiko yang ditimbulkan oleh bencana. (*Sumber : BPBD Kabupaten Rokan Hulu 2015*)

Seperti yang telah diketahui sifat bencana yang terjadi secara acak membuat upaya-upaya penanggulangan bencana sebagian besar hanya berfokus pada tindak responsif setelah terjadi bencana. Hal ini yang mengakibatkan masih kurangnya studi mengenai kesiapsiagaan prabencana, seperti yang terjadi di Kecamatan Rambah dimana belum terdapat studi yang meneliti tentang kesiapan masyarakat terhadap resiko bencana sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat berminat melakukan penelitian dengan judul : **“Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir Tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengetahuan dan sikap, kebijakan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, serta mobilitas dan sumberdaya masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?
2. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?

3. Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis ungkapkan di atas dan di selaraskan dengan keterbatasan waktu serta kemampuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Parameter : pengetahuan dan sikap, kebijakan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, serta mobilitas dan sumberdaya masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan dan sikap, kebijakan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, serta mobilitas dan sumberdaya masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?
2. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap, kebijakan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, serta mobilitas dan sumberdaya masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian lanjutan, khususnya tentang kesiapsiagaan suatu daerah dalam menanggulangi bencana banjir.
3. Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dalam penanggulangan bencana banjir di setiap wilayah.
4. Hasil penelitian ini semoga dapat menambah keilmuan atau pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana, khususnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Parameter kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi bencana banjir di Kecamatan Rambah adalah :
 - a. Kesiapsiagaan terkait tentang pengetahuan masyarakat Desa Babussalam 89,27% yaitu tergolong sangat tahu, sedangkan sikapnya 88,48% yaitu tergolong setuju. Pengetahuan masyarakat Desa Pematang Berangan tentang bencana banjir yaitu 86,11% tergolong sangat tahu, sedangkan sikap 75,92% tergolong setuju. Pengetahuan masyarakat Desa Pawan Hulu tentang bencana banjir yaitu 70% tergolong tahu, sedangkan sikapnya 55,38% tergolong setuju. Kemudian Pengetahuan masyarakat Desa Pawan Hilir tentang bencana banjir yaitu 74,5% tergolong tahu, sedangkan sikapnya yaitu 59,72% tergolong setuju. Begitu juga dengan pengetahuan masyarakat Desa Tanjung Harapan yaitu 92,22% tergolong sangat tahu, sedangkan sikapnya yaitu 50 % tergolong setuju.
 - b. Kesiapsiagaan terkait tentang kebijakan masyarakat Desa Babusslam yaitu 82,72% tergolong sangat siap, sedangkan Desa Pematang Berangan 69,44% tergolong siap, kemudian Desa Pawan Hulu 61,5% dan Desa Tanjung Harapan 61,94% tergolong hampir siap. Kemudian Desa Pawan Hilir 52,5% tergolong kurang siap.
 - c. Kesiapsiagaan terkait tentang rencana tanggap darurat masyarakat dalam menghadapi bencana banjir adalah pada Desa Babussalam tergolong siap

yaitu 74,23%, sedangkan Desa Pematang Berangan 55,20% tergolong hampir siap, selanjutnya masyarakat Desa Pawan Hulu 46,25%, Desa Pawan Hilir 54,49% dan Desa Tanjung Harapan 51,90% tergolong kurang siap.

- d. Kesiapsiagaan terkait tentang sistem peringatan bencana pada masyarakat Desa Babussalam yaitu 96,59% tergolong sangat siap. Kesiapsiagaan masyarakat Desa Pematang Berangan dalam sistem peringatan bencana yaitu 63,88% tergolong hampir siap. Kesiapsiagaan masyarakat Desa Pawan Hulu 53,33% dan Desa Pawan Hilir 41,14% tergolong kurang siap. Selanjutnya pada kesiapsiagaan masyarakat Desa Tanjung Harapan 38,88% tergolong belum siap terkait dengan sistem peringatan bencana.
 - e. Kesiapsiagaan terkait tentang mobilisasi dan sumber daya masyarakat Desa Babussalam yaitu 46,72% dan Desa Pawan Hulu 45,5% adalah tergolong kurang siap. Kesiapsiagaan masyarakat Desa Pematang Berangan adalah 52,22% tergolong hampir siap. Kemudian pada Desa Pawan Hilir 34,37% dan Desa Tanjung Harapan 32,22% adalah tergolong belum siap.
2. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir tahunan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yaitu Desa Babussalam 77.85% tergolong siap, Desa Pematang Berangan 64.65%

3. tergolong hampir siap. Kemudian Desa Pawan Hulu 53.42%, Desa Pawan Hilir 48.50%, Desa Tanjung Harapan 49.21% tergolong kurang siap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat agar dapat menambah pengetahuan tentang bencana, khususnya bencana banjir misalnya diadakan penyuluhan, seminar tentang kebencanaan dan bagi masyarakat yang bertempat tinggal di dataran rendah dan di dekat sungai agar mempunyai kesadarannya terhadap risiko bencana banjir.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar masyarakat belajar menangani bencana banjir melalui simulasi kesiapsiagaan untuk mengurangi resiko bencana banjir setiap tahunnya.
3. Kepada masyarakat agar mempunyai kesiapsiagaan sejak dini khususnya pada masyarakat Kecamatan Rambah dalam menghadapi bencana banjir setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ade Uci Winarni. 2013. *Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta*: Jurnal
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Rokan Hulu
- BNPB. 2007. *Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia Edisi Ke 2*. Jakarta
- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2014. *Kabupaten Rokan Hulu dalam Angka*. BPS Riau.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kecamatan Rambah dalam Angka*. BPS Riau
- Chrisantum Aji Paramesti. 2011. *Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Teluk Pelabuhan Ratu Terhadap Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami*. Jurnal
- LIPI-UNESCO/ISDR (2006), *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam mengantisipasi Benacana Gempa dan Tsunami*. Jakarta.
- Mistra, 2007. *Antisipasi Rumah di Daerah Rawan Banjir*, Depok : Penebar Swadaya
- Mutakim, Awan. 1998. *Study Masyarakat Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Primus. 2013. *Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Banjir. Edisi ke 1*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Yayasan IDEP. 2007. *Buku panduan penaggulangan bencana berbasis masyarakat*: Jakarta